

## Persepsi Guru SDN 4 Teros Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19

**Rioza Manda Rizal\***,

Pendidikan Matematika, Universitas Mandalika, Lombok, Indonesia;  
[riozamandarizal@gmail.com](mailto:riozamandarizal@gmail.com)

**Sanapiah,**

Pendidikan Matematika, Universitas Mandalika, Lombok, Indonesia;  
[sanapiah@ikipmataram.ac.id](mailto:sanapiah@ikipmataram.ac.id)

**Ade Kurniawan,**

Pendidikan Matematika, Universitas Mandalika, Lombok, Indonesia;  
[ade.berare@yahoo.co.id](mailto:ade.berare@yahoo.co.id)

\*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 20 Oktober 2020; Direvisi: 25 Oktober 2020; Diterima: 26 Oktober 2020.

Cara sitasi; Rizal, R. M., Sanapiah, & Kurniawan, A. (2020). Persepsi Guru SDN 4 Teros Terhadap Pembelajaran Daring Di masa Pandemi COVID-19. *JPIIn; Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 36-41.

**Abstrak** : Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan informasi terkait persepsi guru tentang tantangan pelaksanaan pembelajaran online akibat pandemi COVID-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan angket dan hasil dokumentasi, pengukuran skala likret (likret secale), teknik pengolahan data menggunakan editing, penyusunan perhitungan data dan tabulasi, informan terdiri dari 12 guru SDN 4. Teros di Desa Teros, Kecamatan Labuhan Haji. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dilihat dari data angket persepsi guru SDN 4 Teros, guru lebih memilih setuju (S) dengan angka tertinggi 42% karena guru merasa tidak puas dengan pembelajaran online tetapi guru harus melaksanakan pembelajaran online. dalam kondisi yang tidak memungkinkan tatap muka muka.

Kata kunci: Persepsi guru, Pembelajaran Daring, Covid-19

**Abstract** : The purpose of this study is to present information related to teacher perceptions about the challenges of implementing online learning as a result of the COVID-19 pandemic. The type of research used is descriptive research, data collection methods using questionnaires and documentation results, measuring measuring on a Likret scale (Likret secale), data processing techniques using editing, compiling data calculations and tabulation, informants consisted of 12 SDN 4 teachers. Teros in the village of Teros, Labuhan Haji sub-district. The results of this study reveal that seen from the perception questionnaire data of SDN 4 Teros teachers, the teacher prefers to agree (S) with the highest number of 42% because the teacher feels dissatisfied with online learning but the teacher has to implement online learning in conditions that do not allow face-to-face advance.

Keywords: Teacher perception, Online learning, Covid-19

## PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 munculnya infeksi virus yang menyebar secara cepat, virus tersebut dinamakan COVID-19. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. COVID19 menyebar secara massif di negara-negara lainnya. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan pada tanggal 11 Maret 2020 bahwa COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi. Sampai saat ini ada 215 negara yang terjangkit virus corona, dengan laporan terinfeksi sebanyak 12.768.307 kasus yang terjangkit (WHO, 2020)). Indonesia adalah salah satu negara yang terjangkit COVID-19. Virus ini sudah tersebar di Indonesia pada Maret lalu hingga hari ini. Sebanyak 72.347 kasus positif COVID-19 di Indonesia (Gugus Tugas Percepatan COVID-19, Indonesia, 2020). Pandemi COVID-19 membawa pengaruh kepada semua lintas kehidupan, khususnya pendidikan. Akibat dari pandemic COVID-19, pelaksanaan sekolah dari taman kanak-kanak hingga universitas di tutup. UNESCO mengatakan bahwa 300 juta murid terganggu kegiatan sekolahnya dan penutupan sekolah sementara akibat dari kesehatan dan krisis (Handoyo, 2020)). COVID-19 membuat suatu uji coba terhadap pelaksanaan pendidikan secara daring yang dilakukan secara massal (Sun, Tang, & Zuo, 2020).

Ribuan sekolah di negara lain, termasuk Indonesia, menutup sekolah sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran COVID-19 (CNN Indonesia, 2020). Tanggapan UNESCO sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sangat menyetujui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan wadah daring upaya pembelajaran jarak jauh, sehingga pembelajaran dapat dijangkau oleh murid dimana pun berada. Perubahan dari pelaksanaan pembelajaran dalam kelas hingga pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan ini, yang berperan sebagai aktor terpenting ialah guru dan pendidik, karena mereka adalah pengendali dalam proses pembelajaran pengaplikasian pembelajaran daring ini adalah bukti dari revolusi industry 4.0, dimana pengaksesan teknologi tidak terbatas, sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran daring atau jarak jauh (Verawardina & Jama, 2018).

Hal tersebut merupakan salah satu tantangan para pendidik dan guru di SDN 4 Teros. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran daring memberikan sisi positif, namun ada juga hal yang kurang menguntungkan dibalik hal tersebut. Dengan kondisi tersebut diatas, proses pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini haruslah tetap berlangsung, bahkan perhatian kepada mereka diberikan lebih dari kondisi normal. Apalagi pada anak yang orang tuanya menjadi garda terdepan penanganan covid-19. Anak memerlukan pendidikan untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya (Purwanti, 2013) demi masa depan dalam menempuh jenjang berikutnya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan mendeskripsikan informasi mengenai tantangan yang dirasakan guru akibat dampak pandemic COVID-19 di tingkat pendidikan Sekolah Dasar Negeri 4 Teros.

Dari hasil Observasi yang telah dilakukan di SDN 4 Teros, didapatkan informasi bahwa SDN 4 Teros adalah sekolah yang terdampak Covid-19, sehingga mengakibatkan pembelajaran daring, dampak Covid-19 terhadap pembelajaran di SDN 4 Teros sangat penting untuk diteliti karena dapat mengetahui bahwa pembelajaran secara daring sangat tidak efektif dilakukan karena guru di SDN 4 Teros sebagian besar kurang memahami bagaimana cara pembelajaran daring menggunakan Laptop atau menggunakan HP android.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat.

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan yang digunakan adalah sebagai berikut:

### ***Angket atau Kuesioner***

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008: 66). Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaan dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*Multiple choice questiones*) dan pertanyaan terbuka (*Open Questiones*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi guru SDN 4 Teros dalam pembelajaran Daring masa pandemi covid-19.

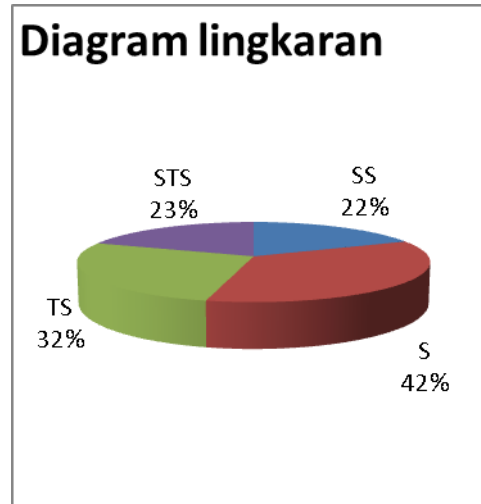
### ***Metode Dokumentasi***

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, dan artikel (Arikunto, 2002: 158). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi guru belajar secara daring.

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likret (*Likret Scale*) dimana masing-masing menggunakan skala 1-5 kategori jawaban, masing-masing jawaban diberi score atau bobot yaitu banyaknya score 5, dengan rincian:  
 Jawaban SS sangat setuju diberikan 5 point  
 Jawaban S setuju diberikan 5 point  
 Jawaban Ragu-ragu diberikan 5 point  
 Jawaban TS tidak setuju diberikan 5 point  
 Jawaban STS sangat tidak setuju diberi 5 point (Singarimbun, 1994: 249).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat dilihat bahwa data hasil angket (kuesioner) dari SDN 4 Teros, guru lebih banyak memilih Setuju (S) dari pada sangat setuju (SS) yang jumlahnya 42 untuk setuju dan 22 untuk sangat setuju, kemudian tidak setuju berjumlah 32 dan sangat tidak setuju berjumlah 23. Hal ini juga dapat dilihat dari diagram lingkaran.



Gambar 4.2 Diagram lingkaran hasil angket (kuesioner)

Dari gambar diatas memperhatikan bahwa warna merah adalah setuju (42%) yang terbanyak jumlahnya, kemudian warna hijau Tidak setuju (32%), warna ungu sangat tidak setuju (23%), warna biru sangat setuju (22%), jadi jumlah terbanyak adalah 42% warna hijau untuk setuju dan yang terendah adalah warna biru 22% untuk sangat setuju. Alasan guru yang memilih setuju adalah karena guru merasa kurang puas atas pembelajaran secara daring tetapi guru harus melaksanakan pembelajaran daring karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka. Alasan guru memilih sangat setuju adalah karena pembelajaran secara daring sangat memungkinkan untuk memutuskan penularan covid-19, Alasan guru tidak setuju adalah karena guru sangat terhambat untuk menyampaikan materi, dan siswa kurang memahami materi ketika dijelaskan secara daring, kemudian alasan guru sangat tidak setuju adalah karena guru diharuskan memenuhi standar kompetensi dasar dalam memenuhi syarat penilain. Adapun hasil dari jawaban masing-masing angket.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru di SDN 4 Teros sebagai berikut:

Adanya persepsi guru SDN 4 Teros terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2019/2020 .

Jika ditinjau dari persepsi guru SDN 4 Teros, guru banyak memilih setuju dari pada sangat setuju karena dimasa pandemi covid-19 ini guru masih takut melakukan

pembelajaran tatap muka, tetapi guru juga ingin pembelajaran dilakukan seperti biasanya, sebelum pandemi covid-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- CNN Indonesia: 2020. *Pembelajaran Daring dalam Mengantisipasi Penyebaran Covid-19: Tv CNN Indonesia*.
- Darmalaksana, W. 2020. *E-learning, Kuliah Terbuka, Mobile Learning, Smartphone*. Fakultas Ushuluddin. Sunan Gunung Djati bandung.
- Firman, F.& Rahayu, S: 2020.*Pembelajaran Online Ditengah Pandemi Covid-19: Indonesian Journal Of Educational Science (IJES)*.
- Gikas & Grant, 2013. *The internet and Higher Education* 19:18-26. University of south Carolina
- Gikas & Grant: 2013. *The Internet and Higher Educations: University Of South Carolina*.
- Handoyo, 2020. *Penanganan masalah Covid-19 dalam pembelajaran*. Jakarta: Komisi IX DPRRI.
- Harnanin, S. S.Pd,2020. “Evektivitas pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19, 16 maret 2020. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print) *Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD Arifah Prima Satrianingrum1 Iis Prasetyo2 Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- He, Xu & Kruck: 2014. *Online is education for the century: Journal of information System Educations*.
- Jamaludin. D, Ratnasih. T, Gunawan. H & Paujiah. E. 2020. *Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada Calon Guru: Jurnal LP2M*.
- Kurtanton, E. 2017. *Indonesia Language Education and literatur*. Universitas Jambi
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal: Jakarta*. Bumi Aksara
- Moore. J, Dickson. D, Galyen. K. 2011. *E-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments: University Of Missouri*.
- Nazir, 1998: 51. *Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia*.
- Pangondian, R.A, Santosa, P. I, & Nugroho, E. 2019. *Penerapan Alogaritma c4. 5 untuk klasifikasi predikat kelulusan mahasiswa fakultas komunikasi dan informatika. Universitas Muhamadiyah Surakarta*.
- Permana, G. K & Daryati, 2020. *Arris Maulana dengan Artikel persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning. SMK Negeri 4 Jakarta*.
- Purwanto. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Disekolah Dasar: Universitas Pelita Harapan*.
- Purwati. 2013. *Pertumbuhan bibit karet (Hevea brasiliensis L.) Asal okulasi pada pemberian bokasih dan pupuk organik cair bintang kuda laut. jurnal Agrifor volume XII Nomor 1, Maret 2013 Issn: 1412-6885*.
- Singarimbun, Masri. 1994. *Metode Penelitian survai*. Jakarta: LPS3ES
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya: Jakarta Rineka Cipta*

- Sugyono, 2018. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharso & Retnoningtyas, A. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Semarang Widya Karya.
- Sun, Tang, & Zuo. 2020. *Journal of education, psychology and counseling*. Articiel. Universitas Yogyakarta Indonesia.
- Verawardina U & Jama J. 2018. *Philosophy TVET di era Derupsi Revolusi Industri 4.0*. Indonesia: Jurnal filsafat Indonesia.
- Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*: Jakarta. Penerbit Andi
- Warsito, H. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wicaksono A. 2020. *Mendikbud, Nadiem Makraram mengibaratkan pandemi covid-19. sebagai ledakan Awal mula kebangkitan pendidikan indonesia*. Jakarta: CNN Indonesia.
- Yandwiputra: 2020. *Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid-19*: Jurnal UNJA
- Zang H. 2004. *Finite element developments for general fluid flows with structural interactions* : International journal for numerical methods in engineering 60 (1), 213-232, 2004.